

I-Qur'an sebagai kodifikasi wahyu adalah merupakan cara

Allah SWT memberi petunjuk kepada manusia untuk secara terus-menerus membentuk kebudayaannya sebagai proses agar manusia yang taat memperoleh kebahagiaan hidup . Pola hubungan agama dengan ilmu, Furchan melihat ada empat pola hubungan, yaitu pola hubungan pertama adalah pola hubungan yang negatif, saling tolak. Apa yang dianggap benar oleh agama dianggap tidak benar oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketika kebenaran iptek yang bertentangan dengan kebenaran agama makin tidak dapat disangkal sementara keyakinan akan kebenaran agama masih kuat di hati, jalan satu-satunya adalah menerima kebenaran keduanya dengan anggapan bahwa masing-masing mempunyai wilayah kebenaran yang berbeda.

Konflik antara agama dan ilmu, apabila terjadi, akan diselesaikan dengan menganggapnya berada pada wilayah yang berbeda. Dalam pola hubungan seperti ini, pengembangan iptek tidak dikaitkan dengan penghayatan dan pengamalan agama seseorang karena keduanya berada pada wilayah yang berbeda. Pola hubungan yang ke empat adalah pola hubungan yang positif. Terjadinya pola hubungan seperti ini mensyaratkan tidak adanya pertentangan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan serta kehidupan masyarakat yang tidak sekuler.

Hal ini dapat dilihat dengan diberikannya otonomi khusus kepada Aceh yang dikenal dengan Nanggroe Aceh Daussalam. Hal ini menjadi awal yang baik dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan mengangkat agama dan budaya yang ada di masyarakat tersebut . Pada masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai tradisi leluhurnya, perilaku keagamaan juga memberikan dampak yang cukup berarti.

Hukum Sunnatullah

Manusia sebagai makhluk yang berakal berupaya mencari sebab-sebab dari setiap kejadian. Sunnatullāh dapat diartikan sebagai cara Allah memperlakukan manusia, yang dalam arti luasnya bermakna ketetapan-ketetapan atau hukum-hukum Allah yang berlaku untuk alam semesta . Logika yang mempunyai hubungan sebab akibat dalam kajian ilmiah disebut dengan hukum alam. Berdasarkan konsep tersebut di atas, sunnatullah merupakan hukum yang ditetapkan Allah yang bersifat fitrah, yakni tetap dan otomatis, untuk mengatur mekanisme alam semesta sehingga dapat menjadi pedoman bagi manusia dalam beribadah kepada Allah selaku hamba-Nya dan dalam mengelola alam semesta selaku khalifatullah, guna mewujudkan maslahat bagi kehidupan manusia dan menghindari mafsadat.

Allah yang paling awal sebelum Allah menciptakan manusia dan menurunkan syariah-Nya.

Allah menciptakan manusia melalui proses hukum alam yang berjalan menurut fitrahnya, yakni tetap dan otomatis.

Tidak ada perubahan pada fitrah Allah.

"" Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina . Kejadian yang terjadi karena kekuatan hukum alam disebut peristiwa alam. Alam semesta bukan merupakan subyek hukum sunnatullah yang memiliki pilihan dan tanggung jawab, melainkan merupakan obyek hukum yang secara otomatis tunduk pada hukum sunnatullah

MENGAMALKANNYA

Al-Qur'an tidak secara langsung mengutarakan tentang kewajiban mencari ilmu atau mengembangkan ilmu pengetahuan, namun ayat tersebut tersirat dalam beberapa ayat yang mengisyaratkan tentang hal itu.

"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi kemedan perang, mengapa sebagian diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. " .

karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah beberapa derajat, sedangkan Surat Taubah ayat 122 menjelaskan bahwa diwajibkan untuk menuntut ilmu agama dan kedudukan orang yang menuntut ilmu harus mampu menjadi pengingat bagi orang yang tidak mengetahui masalah agama serta mampu menjaga diri dari hal-hal yang bisa menjerumuskan ke dalam lembah kenistaan. Dengan demikian, Ilmu menempati posisi yang sangat penting dalam Islam.

Ilmu yang wajib diketahui oleh setiap muslim adalah ilmu-ilmu yang berkaitan dengan tata cara peribadatan kepada Allah SWT. Sedangkan ibadah tanpa ilmu akan mengakibatkan kesalahan-kesalahan dan ibadah yang salah tidak akan dapat diterima oleh Allah. Sedangkan orang yang mengajarkan ilmu kepada orang yang tidak mengetahui atau tidak paham maka akan sia-sia.

""Dari Katsir bin Qais ia berkata, "Aku pernah duduk bersama Abu Ad-Darda di Masjid Damaskus, lalu datanglah seorang laki-laki kepadanya dan berkata, "Wahai Abu Ad-Darda, sesungguhnya aku datang kepadamu dari kota Rasulullah SAW karena sebuah hadits yang sampai kepadaku bahwa engkau meriwayatkannya dari Rasulullah SAW. Orang yang berilmu akan dimintakan maaf oleh penduduk langit dan bumi hingga ikan yang ada di dasar laut. " Barangsiapa mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak." HR. juga menjamin bahwa orang yang berilmu dan ilmunya tersebut bermanfaat bagi orang lain, maka pahalanya akan terus mengalir walau orang yang bersangkutan telah meninggal dunia.

Sedekah jariyah, ilmu yang bermanfa'at baginya dan anak shalih yang selalu mendoakannya.

diperintahkan untuk senantiasa memohon kepada Allah tambahan ilmu yang bermanfaat. " tidak henti-hentinya memohon tambahan ilmu nafi' kepada Allah sampai beliau wafat" . tidak pernah diperintahkan untuk tambahan apapun kecuali tambahan ilmu nafi' ini.

""Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu , dan apa yang telah diturunkan sebelumnya dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Berdasar hadits di atas, bahwa ulama adalah ahli waris nabi karena itu ulama mempunyai tugas sesuai dengan apa yang dikerjakan nabi .

Islam mementingkan pengembangan dan penguasaan

Ada lebih dari 800 ayat dalam AlQur'an yang mementingkan proses perenungan, pemikiran dan pengamatan terhadap berbagai gejala alam, untuk ditafakuri dan menjadi bahan dzikir kepada Allah. Dalam pengertian Islam akal bukanlah otak tetapi daya fikir yang terdapat dalam jiwa manusia untuk memperoleh pengetahuan dengan memperhatikan alam sekitar. Al-quran selain memiliki dimensi yang normatif juga memiliki dimensi yang menggiring manusia untuk selalu berpikir dengan menggunakan akalnya. Sebagaimana termaktub dalam QS.

Islam tidak hanya bersifat teoritis tetapi telah dipraktekkan dalam sejarah pembangunan peradaban Islam. Sebagaimana firman Allah dalam QS.

Allah, baik secara Qouliyyah ataupun Kauniyah yang pada akhirnya dapat memahami kehendak Tuhan yang termanifestasikan dalam aturan alam. Kegiatan pengamatan inilah, merupakan cikal bakal perenungan manusia untuk menemukan konsep ilmu pengetahuan yang strukturnya dibentuk oleh akal tanpa melupakan Agama. Karena dua elemen ini diyakini sebagai sarana untuk menemukan anugerah dan keagungan Tuhan yang menjelma dalam alam ciptaannya. Faktor pembentuk yang disadarkan pada motivasi teologis di mana Islam sangat menganjurkan penggunaan akal, juga berperan dalam membangun kesadaran ilmiah tersebut.

Pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh umat Islam saat itu diarahkan untuk membangun peradaban yang lebih unggul dari peradaban di sekitarnya. Nasr bahwa pengembangan ilmu yang dilakukan oleh ulama klasik ini tidak hanya dijiwai oleh jiwa ilmiah tetapi juga untuk menyatakan hikmat pencipta dalam ciptaannya. Motivasi seperti itulah yang membangkitkan ghairah umat Islam dalam mengkaji ilmu pengetahuan yang tidak terkotakkan dengan ilmu agama dan umum .

Bagi umat Islam, kedua-duanya adalah merupakan ayatayat KeMahaKuasaan dan

Ajaran Islam dan ilmu pengetahuan adalah dua sisi koin dari satu mata uang koin yang sama. Pengetahuan yang dilimpahkan kepada manusia, tidak akan bermakna tanpa dilandasi iman yang benar. Iman tanpa ilmu seperti orang buta, sebaliknya ilmu tanpa iman dapat menjadi bumerang yang dapat menghancurkan diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, manusia tidak hanya bisa mengandalkan kecerdasan intelektual sebagai representasi potensi manusia dalam menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi kecerdasan spiritual yang bermanfaat membimbing manusia tetap berada pada jalur yang benar juga menjadi bagian yang sangat penting.

Sarjana hukum misalnya, melakukan rekayasa hukum dengan cara-cara yang sangat profesional sehingga mengetahui celah-celah melakukan pelanggaran hokum. Seorang yang mengaku paham tentang agama tetapi perilakunya menyimpang dari nilai-nilai agama. Di sejumlah Negara sekuler terjadi kasus bunuh diri missal yang dilakukan oleh sekelompok intelektual, menjadi indicator bahwa ilmu yang dimiliki tidak mampu memecahkan masalah hidupnya. Seorang hakim atau jaksa yang ahli dikenal profesional karena keluasan ilmunya, tetapi masih mau menerima suap.

Seorang pendidik yang seharusnya menjadi teladan yang melindungi mereka, tetapi masih ada kasus pelecehan seksual terhadap anak didiknya sendiri. Patologi sosial ini akan menjadi tradisi yang habitual dan sulit untuk diputus mata rantainya jika tidak ada kesadaran untuk melakukan perubahan.

Filosof yang menganut teori value bound adalah

Pengetahuan yang pertama, berupa ilmu-ilmu alam yang bekerja secara empiris-analitis. Dari ilmu ini pula disusun teori-teori yang ilmiah agar dapat diturunkan pengetahuan-pengetahuan terapan yang bersifat teknis. Pengetahuan yang kedua, berlawanan dengan pengetahuan yang pertama, karena tidak menyelidiki sesuatu dan tidak menghasilkan sesuatu, melainkan memahami manusia sebagai sesamanya, memperlancar hubungan sosial. Aspek kemasyarakatan yang dibicarakan adalah hubungan sosial atau interaksi, sedangkan kepentingan yang dikejar oleh pengetahuan ini adalah pemahaman makna.

Pengetahuan yang ketiga, teori kritis, yaitu membongkar penindasan dan mendewasakan manusia pada otonomi dirinya sendiri. Aspek sosial yang mendasarinya adalah dominasi kekuasaan dan kepentingan yang dikejar adalah pembebasan atau emansipasi manusia. Penganut value bound ini bahkan ada yang mengatakan bahwa nilai adalah ruhnya ilmu. Jadi, ilmu tanpa nilai diibaratkan seperti tubuh tanpa ruh yang berarti tidak berguna.

Ilmu yang tidak bebas nilai ini memandang bahwa ilmu itu selalu terkait dengan nilai dan harus di

kembangkan dengan mempertimbangkan nilai.

Paradigm Ilmu Bebas Nilai

Khairul Umam menulis, sejak munculnya kembali paham teosentris, ilmuwan rasionalisme yang bersikukuh dalam pendiriannya terus berjuang untuk membebaskan diri dari mitos dan berusaha mengembalikan citra rasionalismenya. Pada zaman modern, semangat tersebut semakin bangkit setelah Rene Descartes menyampaikan diktumnya yang terkenal *cogito ergo sum*. Masa inilah yang kemudian melahirkan Renaisans dalam ilmu pengetahuan serta diikuti Aufklarung yang menandakan bangkitnya ilmu pengetahuan dengan prinsip dasar rasionalisme, netralisme, dan bebas nilai. Ilmu bebas nilai dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *value free*, yang menyatakan bahwa ilmu dan teknologi adalah bersifat otonom.

Ilmu pengetahuan menolak campur tangan faktor eksternal yang tidak secara hakiki menentukan ilmu pengetahuan itu sendiri. Kebebasan di sini menyangkut kemungkinan yang tersedia dan penentuan diri. Penelitian ilmiah tidak luput dari pertimbangan etis yang sering dituding menghambat kemajuan ilmu, karena nilai etis sendiri itu bersifat universal.

Perlunya Akhlak Islami Dalam Penerapan IPTEKS

Tidak ada pangkat yang lebih tinggi daripada pangkat kenabian dan tidak ada derajat yang ketinggiannya melebihi para pewaris pangkat itu. Amanat Ilmiah. Sifat amanah merupakan kemestian iman termasuk ke dalam moralitas ilmu, tak ada iman bagi orang yang tidak memiliki sifat amanah.

Paradigma inilah yang seharusnya dimiliki umat Islam, bukan paradigma sekuler seperti yang ada sekarang. Aqidah Islam dapat diterima dan diamalkan, sedang yang bertentangan dengannya, wajib ditolak dan tidak boleh diamalkan. Standar atau kriteria inilah yang seharusnya yang digunakan umat Islam, bukan standar manfaat seperti yang ada sekarang.

Hakikat Ayat-Ayat Allah

«.

Dia-lah, yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya tumbuh-tumbuhan, yang pada kamu menggembalakan ternakmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda bagi kaum yang memikirkan. dan bintang-bintang itu ditundukkan dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda bagi kaum yang memahami, 13.

Dia apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda bagi kaum yang mengambil pelajaran. dan dengan bintang-bintang Itulah mereka mendapat petunjuk. Maka Apakah yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan ?.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut di atas, Allah SWT mengajak orang-orang yang berakal agar memikirkan hal-hal yang biasa diabaikan orang lain, atau yang biasa dikatakan sebagai hasil »evolusi«, »kebetulan«, atau »keajaiban alam«belaka. Sebagaimana kita lihat dalam ayat tersebut, orang-orang yang berakal melihat ayat-ayat Allah dan berusaha untuk memahami ilmu, kekuasaan dan kreasi seni-Nya yang tak terhingga dengan mengingat dan merenungkan hal-hal tersebut, sebab ilmu Allah tak terbatas, dan ciptaan-Nya sempurna tanpa cacat. Bagi orang yang berakal, segala sesuatu di sekeliling mereka adalah ayat-ayat penciptaan oleh Allah SWT.

Kesatuan antara Ayat Qauliyah dan Kauniyah

Al-Quran Al-Karim, yang terdiri dari ayat itu, menguraikan berbagai persoalan hidup dan kehidupan, antara lain menyangkut alam raya dan fenomenanya.

Berdasarkan bagan proses pembentukan ilmu pengetahuan tersebut di atas, bahwa ilmu pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan pengetahuan yang dihasilkan oleh pengalaman merupakan kebenaran alami yang merupakan ketentuan Allah atau sunnatullah . Sekalipun kebenaran yang terdapat dalam ilmu pengetahuan berupa kebenaran ilmiah, tetapi karena sebenarnya berasal dari Allah SWT juga, maka ilmu pengetahuan dengan wahyu tidak mungkin berlawanan. Pada faktanya sains yang telah »proven« selaras dengan Al-Qur'an seperti tentang peredaran bintang, matahari dan bumi pada orbitnya. Namun sains yang masih dzanni kadang bertentangan dengan yang termaktub dalam Al-Qur'an seperti teori evolusi pada manusia.

Pertama, dengan ath-thariqah ar-rasmiyah yaitu dalam jalur wahyu melalui perantaraan malaikat Jibril kepada

Rasul-Nya, yang disebut juga dengan ayat-ayat qauliyah atau tanziliyah. Ayat-ayat qauliyah mengisyaratkan kepada manusia untuk mencari ilmu alam semesta , oleh sebab itu manusia harus berusaha membacanya, mempelajari, menyelidiki dan merenungkannya, untuk kemudian mengambil kesimpulan. Allah SWT.

Kauniyah

Alam adalah ayat Allah SWT yang tidak tertuang dalam bentuk perkataan Allah untuk dibaca dan dihafal. Tetapi alam adalah ayat Allah yang semestinya dieksplor dan digali sedalam-dalamnya untuk semakin manusia mendekatkan diri pada kemahakuasaan Allah SWT.

Siklus hidrologi adalah sirkulasi air yang terjadi akibat radiasi/panas matahari, sehingga air yang dilaut, sungai, dan juga air pada tumbuh-tumbuhan mengalami penguapan ke udara , sehingga dikenal sebagai evapotranspiration, lalu uapair tersebut pada ketinggian tertentu menjadi dingin dan terkondensasi menjadi awan. Akibat angin, bekumpulan awan dengan ukuran tertentu dan terbuat awan hujan, karena pengaruh berat dan gravitasi kemudian terjadilah hujan . Beberapa air hujan ada yang mengalir di atas permukaan. Tanah sebagai aliran limpasan dan ada yang terserap kedalam tanah .

Apabila tampungan ini telah terpenuhi, air akan menjadi limpasanpermukaan yang selanjutnya mengalir kelaut. Sebagian yang lain mengalir vertikal yang disebut dengan »perkolasi« yang akan mencapai lapisan kenyang air .

Akibat berbagai sebab klimatologis seperti pengaruh kondensasi, awan tersebut dapat menjadi awan yang potensial menimbulkan hujan, yang biasanya menurut Harto terjadi bila butir-butir berdiameter lebih besar dari pada 1mm. Sehingga pada ayat di atas »hujan keluar dari celahcelahnya« awan, maksudnya secara ilmiah »hujan« turun tidak seperti menggelontornya air, melainkan berupa butir-butir air kecil yang turun dari awan akibat pengaruh berat dan gravitasi bumi, seperti jatuhnya tetestetes air dari celah-celah mata air. Sedangkan turunya butiran-butiran es langit, itu disebabkan apabila gumpalangumpulan awan pada ketinggian tertentu dan kondisi atmosfir tertentu mengalami kondensasi sampai mencapai kondisi titik beku, sehingga terbentuklah gunung-gunung es. Kemudian karena pengaruh berat dan gravitasi bumi sehingga jatuh/turun ke permukaan bumi, dan dalam perjalanannya dipengaruhi oleh temperatur, pergerakan angin dan gesekan lapisan udara, maka gunung es itu pecah menjadi butir-butir es yang jatuh

ke permukaan bumi.

Air hujan yang jatuh di permukaan bumi terbagi menjadi 2 bagian, yaitu sebagai air lintasan dan sebagai air yang terinfloctsi/meresap ke dalam tanah .

Pada ayat di atas Allah menurunkan hujan menurut suatu ukuran sehingga hujan yang sampai di permukaan bumi dapat diukur. Sehingga timbul beberapa teori pendekatan dalam analisis kuantitas hujan yang menjadikan berkembangnya ilmu hidrologi.

Secara garis besar, berdasarkan tinjauan ideologi terdapat

Paradigma sekuler memandang agama dan IPTEK tidak bisa mencampuri dan mengintervensi yang lainnya. Paradigma sosialis, yaitu paradigma dari ideologi sosialisme yang menafikan eksistensi agama sama sekali. Paradigma ini mirip dengan paradigma sekuler di atas, tapi lebih ekstrem. Aqidah Islam yang terwujud dalam apa-apa yang ada dalam al-Qur`an dan al-Hadits--menjadi qaidah fikriyah , yaitu suatu asas yang di atasnya dibangun seluruh bangunan pemikiran dan ilmu pengetahuan manusia.

Kajian paradigma pengembangan IPTEKS pada bab ini difokuskan pada dua pembahasan, yaitu potensi manusia dalam pengembangan IPTEKS dan rambu-rambu pengembangan IPTEKS dalam Islam.

‘aql, yaitu pengetahuan tentang hakikat segala keadaan, maka akal ibarat sifat-sifat ilmu yang tempatnya di hati . Sumber ilmu selain wahyu dalam epistemologi Islam adalah akal dan kalbu . ""dan ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bersabarlah hingga Allah memberi keputusan dan Dia adalah hakim yang sebaik-baiknya.

Untuk pengajaran yang sama Al-Qur`an juga menggunakan istilah dabbara, nazhara . Di dalam 328 ayat yang lain dipakai istilah ra-a, untuk memberikan dorongan atau rangsangan dalam menghayati kebesaran dan kekuasaan Allah dengan kesempurnaan ciptanNya. Hal ini karena akal merupakan rahmat Allah yang paling besar di samping petunjuk agama yang dilimpahkan kepada manusia . Melalui akal manusia inilah manusia menghasilkan IPTEK yang super canggih.

Dengan demikian, Al-Qur`an adalah inspirator bagi ilmuan, hal ini dikarenakan bahwa dalam al-Qur`an terkandung teks-teks yang mendorong manusia untuk melihat, memandang, berfikir, serta mencermati fenomena-fenomena alam semesta ciptaan Tuhan yang menarik untuk diselidiki, diteliti dan dikembangkan.

Trianto memahami ayat tersebut di atas, pada dasarnya memaparkan fenomena alam sesuai dengan sunnatullah yang belaku masih dalam tahap pemaparan. Berkaitan dengan hal tersebut ditemui ayat-ayat yang dapat dijadikan rujukan untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui pembuktian. Firman Allah dalam surat.

""Kemudian makanlah dari tiap-tiap buahbuahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan. dari perut lebah itu ke luar minuman yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. "Untuk memahami ayat di atas, menurut Trianto tidaklah cukup dengan hanya mengadakan pemahaman secara bahasa saja, melainkan memerlukan penelitian dan eksperimen, yaitu untuk mengetahui zat apakah yang terkandung dalam madu yang keluar dari perut lebah dan penyakit apa saja yang dapat disembuhkan oleh zat tersebut. " Berdasarkan kajian secara eksperimental, terbukti dalam madu terkandung zat gula buah-buahan , yaitu jenis gula yang paling manis dan gula anggur , yaitu jenis gula terpenting bagi manusia.

Penggunaan qalb selalu merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan emosi dan akal pada manusia.

""dan pada dirimu sendiri.

Hal inilah yang membedakan sifat ilmu pengetahuan dalam Islam dengan Barat. Allah, karena dari hati yang demikian ilham akan masuk. ""maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.

Adalah nabi Adam namun sebagian lain mengartikan secara umum yaitu jati diri manusia itu sendiri. Kemampuan untuk mengelola besi atau logam . Kemampuan untuk pelayaran dan mengadakan perubahan sosial . Kepatuhan dalam beribadah .

Rambu-Rambu Pengembangan IPTEKS dalam Al-Qur'an dan Hadits

Pengembangan IPTEKS pada satu sisi memberikan berkah dan manfaat yang sangat besar bagi kesejahteraan hidup manusia bila IPTEKS disertai oleh asas iman dan taqwa kepada Allah SWT. Sebaliknya, tanpa asas iman dan taqwa, IPTEKS bisa disalahgunakan pada tujuan-tujuan yang bersifat destruktif . Dalam ayat tersebut, Al-Qur'an sakhkhara yang artinya menundukkan atau merendahkan, maksudnya adalah agar alam raya ini dengan segala manfaat yang dapat diraih darinya harus tunduk dan dianggap sebagai sesuatu yang posisinya berada di bawah manusia.

""Allahlah Yang meninggikan langit tanpa tiang yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas Arasy, manundukkan matahari dan bulan. Masingmasing beredar hingga waktu yang ditentukan. Manusia dapat menembus bumi dengan teknologinya serta menggali segala mineral dan minyak yang terpendam dalam bumi. Oleh karena itu, Islam memberikan rambu-rambu kepada manusia dalam mengembangkan IPTEKS, sehingga searah dan sejalan dengan kehendak Allah SWT.

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad lewat perantara malaikat Jibril yang dinilai ibadah bagi pembacanya. Kebesaran mukjizat Al-Qur'an dapat dibuktikan dengan keotentikan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang langsung dari Allah SWT dan kebenaran isi Al-Qur'an sepanjang masa. Maka Al-Qur'an menjadi dustur bagi orang-orang yang mempercayai dan mengikuti petunjuknya. Rasulullah Muhammad sebagai penerima wahyu yang bertugas menyampaikannya kepada umatnya berinteraksi sosial secara langsung dengan umatnya.

Dan tentu adanya jaminan sebagai seorang nabi dan rasul yang hanya menyampaikan kebenaran sesuai wahyu dan bukan menuruti hawa nafsu yang menjadikan sunnah sebagai sumber ajaran agama Islam. Al-Qur'an baik yang berupa perkataan, perbuatan, atau pengakuan. Sunnah Qouliyah inilah yang biasa disebut dengan hadist. Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits.

Interelasi Kebenaran Al-Qur'an dan Hadist dalam Bidang Ilmu Sosial dan Politik

Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi sumber utama dalam mengatur kehidupan umat Islam baik kehidupan individu, interaksi individu terhadap lingkungan kehidupan sosialnya ataupun kehidupan sosial itu sendiri tentu terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik. Interelasi Al-Qur'an dan Hadits terkait sosial kemasyarakatan dan politik bisa dibuktikan dengan dalil-dalil yang berkaitan dengan bidang sosial dan politik. Interelasi bisa diartikan sebagai hubungan antara dua masalah yang saling terkait.

Barangsiapa yang meniti suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan untuknya jalan menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah,, untuk membaca Kitabullah dan mempelajarinya di antara mereka, melainkan ketentraman turun atas mereka, rahmat meliputi mereka,

malaikat meliputi mereka, dan Allah menyanjung mereka ditengah para Malaikat yang berada disisiNya. «Sedangkan kebenaran Al-Qur'an dalam bidang politik untuk mengatur ketertiban bermasyarakat dan bernegara dengan perintah yang jelas agar mentaati Ulul amri setelah ketaatan kepada Allah dan RasulNya. » .

POLITIK

Ilmu sosial merupakan ilmu yang mempelajari tindakan yang berlangsung dalam proses kehidupan. Islam sebagai pedoman dan pegangan moral bagi individu-individu yang ada di muka bumi dalam menjalankan kehidupan, sangat menganjurkan perlunya menciptakan tata kehidupan yang serasi. Namun Islam adalah agama yang optimistik menghadapi masa depan. Ditengah agama lain yang sudah menyesuaikan diri dengan arus sekularisme yang membanjiri dunia, Islam masih penuh semangat bahwa penciptaan tata kehidupan dengan dasar wahyu merupakan sesuatu yang mungkin.

Islam

Hukum merupakan sebuah sistem untuk membatasi dan mengontrol tingkah laku manusia dan menjadi landasan hidup bagi warga negara agar memahami aturan-aturan dalam negara. Pada hakikatnya, proses penetapan hukum atau terhadap pihak yang berselisih, Al-Quran sangat menuntut keadilan. Sebagaimana dalam firmanNya QS. Dalam ayat lain Al-Quran juga memerintahkan kepada manusia untuk menegakkan hukum atau berlaku adil.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai seluk beluk bumi, baik bentuk maupun seluruh isinya. Hakikat ilmu geografi dalam perspektif Islam adalah meyakini bahwa Allah adalah pemilik mutlak dan penguasa dari alam semesta.

Ayat kedua dari wahyu pertama yang diterima

«.

Kata politik dalam kamus besar bahasa

Indonesia diartikan sebagai —segala urusan dan tindakanb mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain. || Dalam bahasa arab, kata politik diterjemahkan dengan kata siyasah. Islam adalah pengaturan kepentingan umat baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan hukum Islam. Dan sungguh tidak ada lagi Nabi selainku.

Akan ada para khalifah yang banyak.

Dari hadits diatas menjelaskan bahwa pengaturan kepentingan umat setelah masa

Sedangkan hubungan antara politik dan Islam sangat erat. Jika keduanya tidak berjalan seiring maka akan terjadi kekacauan politik dan perebutan kekuasaan. Allah telah menganjurkan kepada kaum muslim untuk menjalankan pemerintah Islam berdasarkan hukum syara.

Selain diatas, masih banyak cabang ilmu sosial lain, diantaranya ekonomi, psikologi dan antropologi yang akan dibahas pada bab tersendiri.

Keutamaan Mempelajari Ilmu Sosial dan Politik

Memudahkan manusia untuk hidup dalam suatu kelompok masyarakat b. Mempertebal keimanan dan memperkuat nilai agama dalam aspek sosial beragama c. Meningkatkan kesadaran dalam melestarikan dan

memanfaatkan lingkungan f. Memiliki keahlian dalam problem solving terhadap permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui cara pengambilan keputusan yang benar d. Teori-Teori Ilmu Sosial dan Politik dalam Islam a. Dalam surat Al-Maidah ayat 8 ditemukan isyarat perlunya mendahulukan keadilan, karena keadilan mengantarkan kepada ketakwaan.

Berbeda dengan Qisth yang berarti

Dalam Al-Qur'an, untuk menuntut seseorang berlaku adil terhadap dirinya sendiri menggunakan kata qisth.

«Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan». Keadilan juga diungkapkan dengan kata al-mizan yang artinya alat untuk menimbang .

Keadilan dalam Al-Qur'an menuntut keadilan tidak hanya pada proses penetapan hukum padaihak yang berselisih, namun juga menuntut keadilan terhadap diri sendiri. Konsepsi keadilan Islam mengandung makna menempatkan sesuatu pada tempatnya, memberikan sesuatu yang menjadi haknya secara seimbang dan membebaskan sesuai daya pikul seseorang. Sebagaimana firman Allah tentang keadilan dalam hal cinta.

« Karena itu janganlah kamu terlalu cenderung , dan membiarkan yang lain terkatung- katung.» b. Masyarakat terdiri dari individu-individu dan unit-unit sosial yang didalamnya beraktivitas dan menjalin hubungan sehingga timbul struktur sosial, stratifikasi sosial, diferensiasi dan sebagainya. Dengan kompleksitas yang dimilikinya, masyarakat bersifat dinamis. Masuknya pengaruh dari masyarakat lain, perubahan lingkungan, penemuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat.

POLITIK

Kepentingan-kepentingan yang cenderung kapitalis atau masuknya budaya asing menjadi salah satu penyebabnya. Karena etika merupakan kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Etika juga bisa diartikan studi tentang tingkah laku manusia yang menyelidiki manfaat atau kebaikan seluruh tingkah laku manusia. Dalam menjalin hubungan sosial antara individu dengan individu yang lain akan berjalan seimbang jika dibentengi dengan nilai-nilai etika Islam sebagai petunjuk jalan untuk melakukan apa yang seharusnya diperbuat.

Etika yang dianjurkan dalam ajaran Islam adalah yang tercantum di dalam.

Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. Islam memandang manusia sebagai individu yang memiliki personalitas independen yang mempunyai hak melakukan sesuatu yang mengandung kemaslahatan baginya dan bermakna bagi kehidupannya tanpa merongrong hak orang lain. Namun dalam waktu yang sama juga memandangnya sebagai anggota atau bagian dalam bangunan masyarakat yang mempunyai kewajiban membantu kemanusiaan dengan melakukan pembimbingan bagi yang sesat, membantu yang lemah, mencegah yang munkar, serta ikut terlibat dalam setiap hal yang dapat meningkatkan kebersamaan kehidupan manusia.

Manusia merupakan makhluk yang sangat sempurna dibanding dengan makhluk-makhluk ciptaan Allah yang lain di muka bumi ini. Manusia mendapatkan ilmu melalui perantaraan kalam yang diciptakan oleh Allah.

" Karena itu maafkanlah mereka, mohonlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, dan apabila kamu telah membulatkan tekad maka berdakwahlah kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya". - Dalam ajaran Islam menganjurkan adanya persamaan antar sesama umat. Allah SWT dalam firmanNya surat Al-Hujurat ayat 13 menegaskan bahwa yang membedakan hanyalah kualitas ketakwaan seseorang. Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. " Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan". - Dalam menerapkan politik yang syar'i, terdapat kaidah yang menjadi etika islam dalam kehidupan berpolitik. Diantaranya adalah kejujuran, amanah, tidak mengandung unsur syirik, tidak berambisi dalam jabatan dan tolong menolong.

Sedangkan jika kedudukan tersebut diperoleh dari hasil meminta, engkau bakal dibebani kedudukan tersebut . - Dalam ilmu sosial dan politik, tolong menolong haruslah dalam hal kebajikan. Sebagaimana firmanAllah SWT dalam QS.

""Dan tolong-menolonglah kalian dalam kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu.

""Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain.

ILMU KOMUNIKASI

Dalam ajaran Islam, penerapan ilmu komunikasi disamping untuk mewujudkan hubungan secara vertikal dengan sang Kholiq yang tercermin melalui ibadah, juga untuk menegaskan hubungan secara horizontal dengan sesama manusia yang terwujud melalui hubungan sosial atau muamalah.

Komunikasi Transendental

Komunikasinya bisa berupa kegiatan yang dilakukan manusia dalam beribadah. Untuk menjadi seorang komunikan yang baik dalam komunikasi transendental, harus mematuhi perintah dan menjauhi laranganNya yang telah digariskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an. Selain menjadi komunikan transendental yang efektif, kita juga sebagai partisipan komunikasi transendental yang efektif.

Komunikasi transendental memberikan kekuatan hubungan manusia dengan Tuhan. Al-Ahqaf ayat 15 menjelaskan betapa orang-orang yang dekat kepadaNya sekalipun, tetap memohon untuk dibimbing, diilhami dan diberi kemampuan untuk dapat mensyukuri nikmatnya.

Salah satu upaya penghambaan kita kepada

Allah SWT untuk memperkuat komunikasi transendental dalam bentuk perbuatan adalah shalat.

Komunikasi Politik

Dalam sistem politik, fungsi komunikasi politik sangatlah penting. Semua informasi politik diperoleh melalui komunikasi politik. Komunikasi politik bisa diartikan seluruh proses transmisi, pertukaran, dan pencairan informasi yang dilakukan oleh partisipan dalam kegiatan-kegiatan politik yang terlembaga. Yaitu Partisipan yang menyampaikan informasi.

Merupakan isi dari informasi yang disampaikan. Dalam menerima pesan komunikasi, Islam memerintahkan untuk melakukan ketelitian terhadap informasi yang diterima.

Komunikasi Transaksional

Model komunikasi ini merupakan komunikasi dengan proses pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus menerus. Misalkan orang yang sedang sharing tentang sebuah penyakit yang dideritanya dihadapan orang yang menderita penyakit yang sama. Komunikator dan komunikan saling bertanya, menyela, berkomentar, menggelengkan kepala, tersenyum, tertawa, serta memberi isyarat dengan yang lainnya. Prinsip ajaran Islam dalam proses komunikasi transaksional ini, diantaranya adalah saling menghormati, tidak menyela pembicaraan orang lain, selalu menggunakan bahasa yang baik dalam menyampaikan informasi dan menyampaikan yang benar sesuai pengalaman yang pernah dialami.

Bentuk dan Sistem Pemerintahan dalam perspektif Islam

Al-Qur'an pada dasarnya adalah kitab yang memuat pesan, petunjuk, dan perintah moral bagi kehidupan manusia di muka bumi. Oleh sebab itu, kitab suci ini tidak pernah berbicara secara rinci tentang bentuk masyarakat, dan bentuk pemerintahan yang harus diciptakan umat sepanjang sejarah. Meskipun demikian Al-Qur'an mengisyaratkan dasar-dasar fundamental tentang bangunan masyarakat dan pemerintahan yang wajib dijadikan acuan bagi penciptaan sebuah polity bagi umat. Seperti yang telah kita ketahui bahwa ada berbagai bentuk dan sistem pemerintahan di dunia.

Namun sistem pemerintahan dalam Islam atau yang dikenal dengan khilafah berbeda dengan bentuk pemerintahan di dunia, baik dari segi pemahaman, pemikiran, hukum-hukum yang mengaturnya, konstitusi maupun undang-undang yang diimplementasikan. Dalam metode pengangkatan khalifah, sistem pemerintahan Islam menggunakan baiat dari umat. Hal ini berbeda dengan sistem kerajaan yang dalam pengangkatan raja menggunakan sistem pewarisan, seorang putra mahkota secara otomatis bisa diangkat menjadi raja. Khalifah terikat dengan hukum-hukum syariah dalam pengambilan kebijakan, keputusan hukum, tindakan serta pengaturan mengenai kemaslahatan umat.

Islam memberikan berbagai hak pelayanan dan kewajiban-kewajiban kepada non-Muslim yang memiliki kewarganegaraan sesuai dengan hukum syariah. Mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan kaum Muslim secara adil. Dalam sistem pemerintahan Islam, keuangan seluruh wilayah dianggap sebagai satu-kesatuan dan APBN-nya juga satu, yang dibelanjakan untuk kemaslahatan seluruh rakyat tanpa memandang propinsinya. Dalam Islam, menjadikan kewenangan untuk membuat hukum berada di tangan manusia merupakan kejahatan besar.

Dan alMasih putra Maryam, padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Dia. " Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan". Sistem pemerintahan dalam Islam tidak terdapat departemen yang memiliki kekuasaan pemerintahan secara keseluruhan .

Sistem Administrasi Negara dalam Islam

Negara adalah instrumen yang diperlukan bagi pelaksanaan ajaran Islam. Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip kemudahan ini pula sistem administrasi dalam Islam tidak bersifat sentralistik, yang ditentukan semuanya oleh pusat, sebaliknya bersifat desentralisasi, atau diserahkan kepada masing-masing desa, kecamatan, kabupaten/kota, atau propinsi. Dengan demikian kemaslahatan yang akan diselesaikan dapat ditunaikan dengan cepat dan dalam waktu yang singkat , tanpa harus menunggu keputusan dari pusat.

Al-Qur'an maupun as-sunnah maka dipersilahkan untuk melakukan ijtihad.

Dengan demikian aktivitas suatu kelompok sosial akan sangat mempengaruhi individu yang berada disekitarnya. - Proses imitasi menjadikan kelompok manusia akan menjadi masyarakat yang sebenarnya karena saling meniru, saling mengikuti dan saling mencontoh terhadap aktifitas anggota lainnya.

Sedangkan kelemahannya yaitu

Arab yaitu wa'adza-ya'idzu-wa'dzan yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan. Jadi mau'idhah hasanah bisa diartikan sebagai ucapan yang berisi nasihatnasihat yang baik dimana yang bermanfaat bagi orang pendengarnya.

Keunggulan Al Mau'idhah Al-Hasanah yaitu

Sifat komunikasinya lebih banyak searah dari dai ke audiens.

Dakwah Para Artis

Menurut Beliau, dakwah dan hiburan mempunyai wilayah yang berbeda.

Dakwah Online

Dakwah melalui internet dinilai sangat efektif dan potensial karena mampu menembus batas ruang dan waktu yang relatif terjangkau, bisa memilih materi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan, penyapaian dakwah lebih variatif, denagn menggunakan fasilitas mailing list dengan mengajak diskusi bisa mengirim pesan moral kepada seluruh anggota, dan bisa memudahkan berinteraksi secara langsung melalui chatting. Kesimpulannya, berdakwah secara online diperbolehkan Namun yang perlu diingat bahwa keefektifan media ini sangat tergantung pada umat Islam sendiri.

Media Literasi

Media literasi sangat efektif sebagai alat bantu dalam berdakwah yang tidak hanya terbatas pada penggunaan diagram atau skema dari suatu bahasan tapi juga dalam bentuk narasi dan suara dalam penyampaian lisan.

""Sesungguhnya bagi kaum Saba"" ada tanda di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri.

Masyarakat Saba', yaitu masyarakat di masa Nabi

Perjanjian Madinah berisi kesepakatan ketiga unsur masyarakat untuk saling menolong, menciptakan kedamaian dalam kehidupan sosial, menjadikan Al-Qur'an sebagai konstitusi, menjadikan Rasullullah SAW sebagai pemimpin dengan ketaatan penuh terhadap keputusankeputusannya, dan memberikan kebebasan bagi penduduknya untuk memeluk agama serta beribadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Menyebarnya kekuasaan sehingga kepentingankepentingan yang mendominasi dalam masyarakat dapat dikurangi oleh kekuatan-kekuatan alternatif. Dilengkapinya program-program pembangunan yang didominasi oleh negara dengan programprogram pembangunan yang berbasis masyarakat. Tumbuhkembangnya kreatifitas yang pada mulanya terhambat oleh rejim-rejim totaliter.

Bertuhan, artinya bahwa masyarakat tersebut adalah masyarakat yang beragama, yang mengakui adanya Tuhan dan menempatkan hukum Tuhan sebagai landasan yang mengatur kehidupan sosial. Tolong menolong tanpa mencampuri urusan internal individu lain yang dapat mengurangi kebebasannya. Toleran, artinya tidak mencampuri urusan pribadi pihak lain yang telah diberikan oleh Allah sebagai kebebasan manusia dan tidak merasa terganggu oleh aktivitas pihak lain yang berbeda tersebut. Berkembangnya

modal manusia dan modal sosial yang kondusif bagi terbentuknya kemampuan melaksanakan tugas-tugas kehidupan dan terjalinnya kepercayaan dan relasi sosial antar kelompok.

Terselenggaranya sistem pemerintahan yang memungkinkan lembaga-lembaga ekonomi, hukum, dan sosial berjalan secara produktif dan berkeadilan sosial. Adanya jaminan, kepastian dan kepercayaan antara jaringan-jaringan kemasyarakatan yang memungkinkan terjalinnya hubungan dan komunikasi antar mereka secara teratur, terbuka dan terpercaya.